

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Manusia membutuhkan pendidikan dalam hidup. Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk dan menciptakan masyarakat yang diharapkan. Melalui pendidikan, peserta didik sebagai generasi penerus dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh masyarakat. Pendidikan dipandang sebagai proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Untuk meningkatkan kehidupan dan kehidupan manusia juga dibutuhkan ilmu dan ketrampilan.

Sekolah adalah tempat di mana layanan pendidikan diberikan kepada masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 ayat 1 mengatur tentang tujuan pendidikan nasional. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

Lebih dari satu tahun Covid-19 melanda Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah supaya masa pandemic segera berakhir. Ini sangat erat hubungannya dengan dampak pandemi yang menghancurkan seluruh sector kehidupan, tanpa kecuali sector Pendidikan. Ditengah pandemic yang terus berjalan dunia Pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus agar dampak pandemic tidak semakin memperburuk keadaan.

Covid-19 telah mengubah dunia Pendidikan mulai dari proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di kelas, tetapi sejak pandemic pembelajaran dilakukan secara jarak jauh melalui pembelajaran daring. Pendidik, peserta didik dan orang tua dituntut untuk berinovasi menghadirkan pembelajaran yang efektif dan efisien secara aktif meskipun dilaksanakan di rumah masing-masing.

Kegiatan pendidikan yang paling mendasar adalah kegiatan mengajar yang akan menentukan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang baik adalah kegiatan yang dapat meningkatkan minat dan minat belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat menunjukkan antusiasme terhadap proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Dengan demikian diharapkan prestasi akademik peserta didik akan bisa tercapai sesuai dengan tujuannya.

Prestasi akademik peserta didik merupakan keluaran dari proses pembelajaran, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran juga berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik. Untuk mendapatkan prestasi akademik yang maksimal dan mencapai hasil yang baik, kita harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu (1) faktor internal, faktor tersebut berasal dari masing-masing faktor anak itu sendiri yang meliputi faktor fisik (fisik) dan psikologis. Faktor tersebut meliputi faktor fisik (fisiologis),

antara lain: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dll, sedangkan faktor psikologis meliputi kecerdasan (tingkat intelektual, kemampuan belajar, dan metode pembelajaran), non intelektual (kemandirian belajar, krestivitas, motivasi belajar, sikap, perasaan, minat, status mental, dan Karena kondisi sosial dan budaya) dan faktor fisik. (2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, meliputi faktor fisik dan faktor lingkungan sosial. Faktor fisik itu sendiri meliputi keluarga, sekolah, perlengkapan dan alam, sedangkan faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, guru, masyarakat dan teman. (Syafi'i et al., 2018)

Kemandirian belajar peserta didik sangat memegang peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Apalagi dengan adanya pencanangan merdeka belajar yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadien Makarim yang mengisyaratkan kepada seluruh komponen Pendidikan untuk dapat secara mandiri mengembangkan kemampuannya dalam proses pembelajaran. Esensi Merdeka Belajar adalah menggali potensi terbesar para guru-guru sekolah dan murid kita untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Mandiri bukan hanya mengikuti proses birokrasi pendidikan, tetapi benar-benar inovasi pendidikan (Sumber : SIARAN PERS Nomor: 104/Sipres/A6/V/2020)

Menurut Desmita (Desmita, 2014) kemandirian belajar adalah kemampuan untuk mengandalkan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan

keraguan- keraguan. Kemandirian belajar menuntut tanggung jawab yang besar bagi diri siswa sehingga berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar. Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah melakukan tugas belajar tanpa tergantung pada orang lain.

Selain itu, tingkat kreativitas peserta didik juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Kreativitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengacu pada kemampuan untuk berkreasi, memiliki kemampuan berkreasi, dan memiliki kreativitas berkarakter (termasuk), maka kreativitas mengacu pada kemampuan berkreasi, kemampuan berinovasi.

Menurut definisi Utami Munandar, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan baru tentang eksistensi batinnya. Kreativitas ditandai dengan rasa ingin tahu yang luas dan dalam, kebebasan mengemukakan pendapat, orisinalitas dalam mengungkapkan gagasan dan memecahkan masalah, serta memberikan banyak gagasan atau saran atas suatu masalah. (Kurnianto et al., n.d.)

Tidak dapat dipungkiri bahwa kreativitas peserta didik juga menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah. Kreativitas peserta didik dapat dilihat dalam pembelajaran. Bagaimana peserta didik menghubungkan beberapa konsep dalam kursus dan menghasilkan ide-ide cerdas ketika menyelesaikan beberapa masalah yang mereka hadapi.

Motivasi merupakan kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk



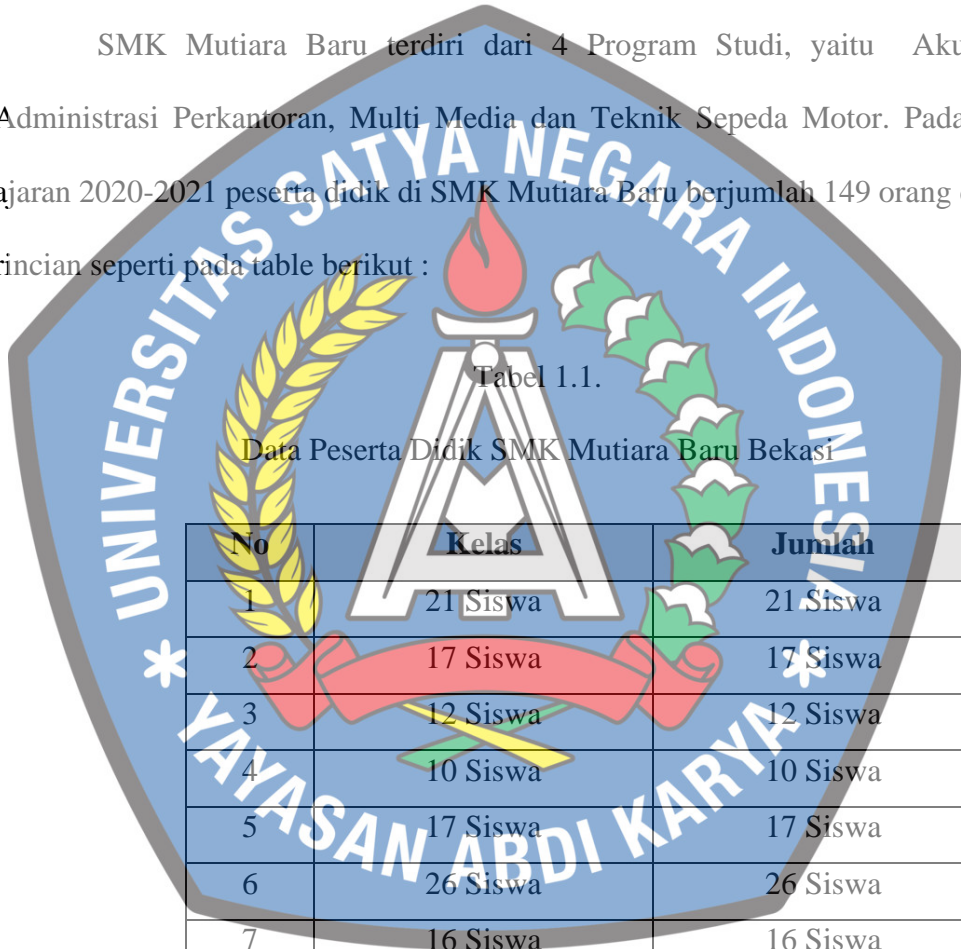
melakukan tindakan, termasuk dalam pembelajaran (Winata, 2021). Setiap peserta didik memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda. Tema motivasi yang berbeda pun akan berbeda. Tentunya hal ini terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya motivasi belajar peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Tetapi pada kenyataannya masih banyak SMK yang peserta didiknya belum berkompeten, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor dari luar maupun dari dalam peserta didik itu sendiri. Dari luar seperti kurikulum, kegiatan belajar mengajar, biaya, sarana dan prasarana. Sedangkan factor dari dalam peserta didik seperti kemandirian belajar, tingkat kreatifitas dan motivasi belajar. Dengan demikian factor dari diri peserta didik ini akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

SMK Mutiara Baru adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan swasta di Kota Bekasi yang sudah berdiri pada tanggal 21 Oktober 1999. Berdiri di lahan seluas 3000 meter persegi di Jl. Pramuka Kav 05 Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi dibawah Yayasan Pendidikan Mutiara Baru. Diawali dengan berdirinya Sekolah Dasar kemudian Yayasan Pendidikan Mutiara Baru berlanjut mendirikan SMP, SMA dan SMK. Fasilitas SMK Mutiara Baru tergolong cukup lengkap. Dengan Gedung tiga lantai yang dilengkapi dengan segala

fasilitas yang dibutuhkan oleh peserta didik. Ruang kelas yang memadai, Laboratorium untuk praktek semua program studi, mushola, kantin dan fasilitas pendukung lainnya. Semua ruangan sudah dilengkapi dengan Air Conditioner (AC) dan proyektor untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan kenyamanan peserta didik.

SMK Mutiara Baru terdiri dari 4 Program Studi, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Multi Media dan Teknik Sepeda Motor. Pada tahun ajaran 2020-2021 peserta didik di SMK Mutiara Baru berjumlah 149 orang dengan rincian seperti pada table berikut :



Tabel 1.1.  
Data Peserta Didik SMK Mutiara Baru Bekasi

No	Kelas	Jumlah
1	21 Siswa	21 Siswa
2	17 Siswa	17 Siswa
3	12 Siswa	12 Siswa
4	10 Siswa	10 Siswa
5	17 Siswa	17 Siswa
6	26 Siswa	26 Siswa
7	16 Siswa	16 Siswa
8	16 Siswa	16 Siswa
9	14 Siswa	14 Siswa
<b>Jumlah Seluruh Siswa</b>		<b>150 Siswa</b>

Dalam meningkatkan kompetensi peserta didiknya, mereka diarahkan untuk memiliki kemandirian dalam belajar, tingkat kreatifitas dan motivasi belajar yang tinggi. Hal ini dilaksanakan baik melalui bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Dan juga dengan bimbingan oleh para pendidik yang kompeten dibidangnya. Disamping itu pementapan kompetensi di setiap program studi juga dilakukan dengan memperbanyak praktek sesuai jurusannya dan juga penugasan baik tugas terstruktur maupun tugas tidak terstruktur. Apalagi didukung dengan adanya laboratorium untuk praktek. Setiap program setudi memiliki laboratorium, baik laboratorium Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Multi Media dan Teknik Sepeda Motor. Dan pada semester tiga peserta didik melakukan program kerja industry (Prakerin) dimana mereka diterjunkan untuk praktek lapangan kerja sesuai jurusannya. Dengan demikian mereka diharapkan akan memiliki kompetensi yang mumpuni dibidangnya.

Tetapi dengan munculnya pandemic Covid 19 dampaknya juga dirasakan oleh warga sekolah di SMK Mutiara Baru. Seiring dengan berubahnya model pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) maka kemandirian belajar, tingkat kreativitas dan motivasi belajar peserta didik mengalami penurunan. Ini bisa dilihat dari pola belajar mereka yang kurang antusias dan juga aktivitas pembelajaran yang sedikit mengalami penurunan.

Beberapa terobosan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Sistem pembelajaran yang menggunakan aplikasi dan penugasan berbasis proyek

diharapkan mampu meminimalisir kelemahan dari pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selama masa pandemic Covid 19 ini.

Berikut adalah tabel rata-rata prestasi belajar peserta didik selama masa pandemic Covid 19:

**Tabel 1.2.**

**Data Prestasi Belajar SMK Mutiara Baru Bekasi**

NO	KELAS	NILAI RATA-RATA KELAS		
		2018/2019	2019/2020	2020/2021
1	X MM	86	85	80
2	X AP	85	83	80
3	XI MM	81	80	71
4	XI AK	85	80	91
5	XI AP	90	85	83
6	XII AP	85	84	83
7	XII MM	85	83	80
8	XII AK	85	82	81
9	XII TSM	85	82	80
	<b>RATA-RATA SEKOLAH</b>	85	83	81



Tabel di atas menunjukkan adanya penurunan nilai rata-rata kelas pada tiga tahun terakhir. Dengan demikian disinyalir adanya pengaruh yang signifikan antara factor-faktor kemandirian, tingkat kreativitas dan motivasi belajar dimasa pandemic terhadap prestasi belajar siswa di SMK Mutiara Baru Kota Bekasi.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anik Nuryani bahwa kemandirian belajar, kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan persentase rata-rata sebesar 95 persen (Nuryani, 2013).

#### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari penelitian yang telah diuraikan diatas maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti sebagai berikut :

1. Rendahnya kemandirian belajar peserta didik di SMK Mutiara Baru Kota Bekasi.
2. Tingkat kreativitas belajar peserta didik yang masih rendah di SMK Mutiara Baru Kota Bekasi.
3. Kurangnya motivasi belajar peserta didik di SMK Mutiara Baru Kota Bekasi..
4. Minat belajar peserta didik yang masih rendah di SMK Mutiara Baru Kota Bekasi
5. Lingkungan belajar yang masih kurang mendukung dalam pembelajaran
6. Kurangnya tingkat kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Dan berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, namun dalam penelitian ini peneliti membatasi pada kemandirian belajar, tingkat kreativitas dan motivasi belajar karena faktor-faktor tersebut terkait pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik.

Maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada model pembelajaran project based learning lebih tinggi dari pada pembelajaran konvensional. Dari beberapa paparan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul **Pengaruh Kemandirian Belajar, Tingkat Kreativitas dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Mutiara Baru Tahun Pelajaran 2020/2021**”

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik SMK Mutiara Baru?
2. Apakah ada pengaruh tingkat kreativitas terhadap prestasi belajar peserta didik SMK Mutiara Baru?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik SMK Mutiara Baru?

4. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar, tingkat kreativitas dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik SMK Mutiara Baru

### 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik SMK Mutiara Baru?
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kreativitas terhadap prestasi belajar peserta didik SMK Mutiara Baru?
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik SMK Mutiara Baru?
4. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar, tingkat kreativitas dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik SMK Mutiara Baru

### 1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan terumama yang berhubungan dengan metode pembelajaran, kreativitas dan motivasi belajar peserta didik.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi peneliti selanjutnya dalam mencari literatur dan keputakaan

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi SMK Mutiara Baru

Sebagai masukan bagi SMK Mutiara Baru dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dan proses belajar mengajar di sekolah diwaktu yang akan datang

### b. Bagi Peneliti

Sebagai sara dalam meningkatkan kompetensinya di dunia pendidikan.

### c. Bagi Akademisi

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan dalam pengembangan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

